

PENGARUH LINGKUNGAN FISIK, LINGKUNGAN NON FISIK, DAN KETERAMPILAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN INDUSTRI GENTENG SIDOREJO GODEAN YOGYAKARTA

KARMIYATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Fisik (X_1), Lingkungan Non Fisik (X_2), dan Keterampilan (X_3) terhadap Produktivitas Karyawan (Y) Industri Genteng Desa Sidorejo Godean Yogyakarta secara parsial dan simultan.

Penelitian ini dilakukan di Industri Genteng Desa Sidorejo Godean Yogyakarta pada tahun 2016/2017. Penelitian ini adalah penelitian populasi dan mengambil seluruh Karyawan Industri Gendeng Desa Sidorejo sebanyak 40 responden untuk pengujian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan kuesioner. Variabel utama dalam penelitian ini Lingkungan Fisik (X_1), Lingkungan Non Fisik (X_2), dan Keterampilan (X_3) terhadap Produktivitas Karyawan (Y), sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan bantuan program *SPSS versi 16,0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Fisik (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dengan nilai koefisien regresi 0,149 dan nilai signifikan 0,012 ($<0,05$), variabel Lingkungan Non Fisik (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dengan nilai koefisien regresi 0,076 dan nilai signifikan 0,025 ($<0,05$), dan variabel Keterampilan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja dengan nilai koefisien regresi 0,266 ($<0,05$). Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil ini membuktikan bahwa Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik dan Keterampilan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan. Nilai *Adjusted R²* diperoleh sebesar 0,790 artinya 79% variabel Produktivitas (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan Fisik (X_1), Lingkungan Non Fisik (X_2), dan Keterampilan (X_3) dan sisanya 21% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata kunci: Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, Keterampilan, dan Produktivitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of physical environment (X_1), Non Physical Environment (X_2), and Skills (X_3) on employee productivity (Y) Industri Genteng Sidorejo Godean Yogyakarta partially and simultaneously.

This research was conducted in Industri Genteng Sidorejo Godean Yogyakarta 2016/2017. This research is taking the entire employee population Industri Genteng Sidorejo Godean Yogyakarta as much as 40 respondents for testing. Data collected by observation and questionnaires. The main variables in this study Physical Environment (X_1), Non Physical Environment (X_2), and Skills (X_3) on employee productivity (Y), while the analytical techniques used in the study using multiple linear regression analysis, with SPSS version 16.0

The results of this research show that the physical environment variables (X_1) positive and significant effect against work productivity with regression coefficients 0.149 and nillai value of 0.012 significant (< 0.05), Non Physical environment variables (X_2) a positive and significant effect against work productivity with regression coefficients is significant and worth 0.025 0.076 (< 0.05), and variable skills (X_3) a positive and significant effect against work productivity with a regression coefficient value 0.266 (< 0.05). Test results showed significant value F of 0.000. These results prove that the physical environment, the Non physical environment and Skill simultaneously positive and significant effect against employee productivity. *Adjusted R²* value obtained of 0.790 this means that 79% of the productivity

variable (Y) can be explained by the physical environment variables (X 1), a Non physical (X 2), and skills (X 3) and the remaining 21% explained or influenced by other variables that are not listed in the model of research

Keywords: Physical Environment, Non-Physical Environment, Skills, and Productivity

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi. Noto Atmodjo (2012) mengemukakan bahwa manusia sebagai salah satu komponen organisasi merupakan sumber daya penentu tercapainya visi dan misi organisasi. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah mengenai produktivitas kerja. Sedarmayanti (2009). Agar produktivitas dapat tercapai secara maksimal suatu organisasi harus memperhatikan lingkungan fisik, lingkungan non fisik dan keterampilan.

SDM sangat berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja yang tepat, untuk mengisi berbagai kedudukan, jabatan, masa kerja, kepangkatan dan sebagainya untuk mencapai tujuan organisasi. Sedarmayanti (2009).

Industri Genteng Godean merupakan industri rumah tangga yang bergelut dalam bidang pembuatan genteng dan batu bata. Genteng merupakan produk unggulan yang merupakan produk terlaris dari Industri Genteng Godean maka dari itu Industri Genteng Godean selalu berusaha menjaga kualitas dan kuantitas produksinya.

Lingkungan fisik yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya kinerja. Sedarmayanti (2009) Jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan. Dalam mencapai kenyamanan tempat kerja antara lain dapat

dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, suara musik dan tata ruang yang nyaman.

Lingkungan non fisik juga mempengaruhi kinerja karyawan. Sedarmayanti (2009) Jika karyawan tidak mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik antara karyawan lain maka akan mengganggu produktivitas karyawan. Lingkungan dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalam lingkungannya.

Keterampilan yang dimiliki para karyawan industri genteng godean cukup mumpuni dengan bekal pengalaman yang cukup, akan tetapi bagi pemula (karyawan baru) harus diberikan pelatihan dan harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan kerja industri genteng godean yang cukup kondusif. Pada bagian produksi tidaklah mudah karena keterampilan tersebut tidak selalu dapat dimiliki setiap orang. Karyawan yang sudah berpengalaman dan terampil adalah salah satu aset perusahaan yang harus dijaga dan dipertahankan, salah satunya dengan cara memenuhi harapan karyawan industri genteng agar karyawan merasa puas dan loyal pada perusahaan.

Selain lingkungan fisik, lingkungan non fisik juga harus diperhatikan. Lingkungan non fisik ini bisa merupakan hubungan antara karyawan. Hubungan yang baik antara karyawan akan meningkatkan produktivitas. Sedarmayanti (2009) Jika karyawan merasa tidak nyaman dengan lingkungan kerjanya maka akan menyebabkan karyawan tersebut stres dan kinerja karyawan akan menurun sehingga menyebabkan perusahaan tidak mampu mencapai tujuannya. Sedarmayanti (2009).

Selain permasalahan akan lingkungan fisik, lingkungan non fisik dan

keterampilan Industri Genteng Godean juga menemui permasalahan yang disebabkan oleh musim penghujan, di musim penghujan produksi genteng terhambat karena proses pengeringan menjadi semakin lama sehingga produktivitas tidak maksimal. Berdasarkan uraian dan

permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, dan Keterampilan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Industri Genteng Godean Yogyakarta”**.

B. Landasan Teori

1. Lingkungan Fisik

Menurut Ahmad Tohari (2010) “Lingkungan fisik walaupun diyakini bukanlah faktor utama dalam meningkatkan produktivitas karyawan, namun faktor lingkungan fisik merupakan variabel yang perlu diperhitungkan oleh para pakar manajemen dalam pengaruhnya untuk meningkatkan produktivitas”.

Menurut Sedarmayanti (2009) “Lingkungan fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun tidak langsung”.

a. Unsur-unsur lingkungan fisik

Lingkungan fisik merupakan salah satu penyebab dari keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, tetapi juga dapat menyebabkan suatu kegagalan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, karena lingkungan kerja dapat mempengaruhi pekerja, terutama lingkungan yang bersifat psikologis, sedangkan pengaruh itu sendiri dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif.

Menurut As’ad (2011) lingkungan fisik merupakan jenis lingkungan yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja :

- 1) Tempat kerja di dalam atau di luar, jenis pekerjaan, pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan serta suhu.

- 2) Kondisi-kondisi penerangan.
- 3) Kondisi-kondisi ventilasi.
- 4) Kondisi-kondisi keriuhan suara.
- 5) Segi-segi berbahaya dan tidak sehat.

2. Lingkungan Non Fisik

Menurut Wursanto (2009) Lingkungan non fisik adalah lingkungan kerja psikis yang tidak dapat ditangkap secara langsung dengan pancaindera manusia, namun dapat dirasakan keberadaanya. Lingkungan non fisik merupakan lingkungan kerja yang dapat dirasakan dengan perasaan.

a. Macam-macam lingkungan non fisik

Lingkungan non fisik merupakan lingkungan kerja yang tidak dapat terdeteksi oleh panca indera manusia, namun dapat dirasakan. Beberapa macam lingkungan bersifat non fisik menurut Wursanto (2009) disebutkan yaitu:

- 1) adanya perasaan aman dari karyawan dalam menjalankan tugasnya
- 2) adanya loyalitas bersifat dua dimensi
- 3) adanya perasaan puas dikalangan karyawan.

3. Keterampilan

Ketrampilan menurut Parulian dan Nurianna (2008) ”merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas atau pekerjaan”. Keterampilan atau

kemampuan tersebut pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi lebih ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada.

Robbins (2008, hal. 50) mendefinisikan ketrampilan adalah sebagai “suatu kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan”. Keterampilan keseluruhan dari seorang hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor: keterampilan intelektual dan keterampilan fisik.

a. Jenis Keterampilan

Robbins (2008) menyatakan bahwa keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu:

1) Keterampilan Dasar (*Basic literacy skill*).

Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendegar.

2) Keterampilan Teknikal (*Technical skill*).

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat dan mengoperasikan komputer.

3) Keterampilan Berinteraksi (*Interpersonal skill*).

Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

4) Keterampilan Memecahkan Masalah (*Problem solving*).

Menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk

menajamkan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik.

4. Produktivitas Kerja

Sedarmayanti (2009)

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam waktu tertentu. Menurut Hasibuan (2009) Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika Produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

a. Faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas

Sedarmayanti (2009) ada enam faktor utama yang menentukan produktivitas tenaga kerja, adalah :

- 1) Sikap kerja, seperti : kesediaan untuk bekerja secara bergiliran (*shift work*) dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam suatu tim
- 2) Tingkat keterampilan yang ditentukan oleh pendidikan latihan dalam manajemen supervise serta keterampilan dalam tehnik industri
- 3) Hubungan tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran

pengawasan mutu (*Quality control circles*)

- 4) Manajemen produktivitas, yaitu : manajemen yang efisien mengenai sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas
- 5) Efisiensi tenaga kerja, seperti : perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
- 6) Kewiraswastaan, yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreativitas dalam berusaha, dan berada dalam jalur yang benar dalam berusaha'

Disamping hal tersebut terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja Sedarmayanti (2009), diantaranya adalah :

- 1) Sikap mental, berupa
 - a. Motivasi kerja
 - b. Disiplin kerja
 - c. Etika kerja
- 2) Pendidikan
Pada umumnya orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas dapat mendorong pegawai yang bersangkutan melakukan tindakan yang produktif
- 3) Keterampilan
Pada aspek tertentu apabila pegawai semakin terampil, maka akan lebih mampu bekerja serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik. Pegawai akan lebih menjadi terampil apabila mempunyai kecakapan (*Ability*) dan pengalaman (*Experience*) yang cukup.
- 4) Manajemen
Pengertian manajemen ini berkaitan dengan sistem yang dikaitkan oleh pimpinan untuk mengelola ataupun memimpin

serta mengendalikan staf/bawahannya. Apabila manajemennya tepat akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi sehingga dapat mendorong pegawai untuk melakukan tindakan yang produktif.

- 5) Hubungan industrial pancasila
Dengan penerapan hubungan industrial pancasila, maka akan :
- 6) Tingkat penghasilan
Apabila tingkat penghasilan memadai maka dapat menimbulkan konsentrasi kerja dan kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas.
- 7) Jaminan sosial
Jaminan sosial yang diberikan oleh suatu organisasi kepada pegawainya dimaksudkan untuk meningkatkan pengabdian dan semangat kerja. Apabila jaminan sosial pegawai mencukupi maka akan dapat menimbulkan kesenangan bekerja. Sehingga mendorong pemanfaatan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas kerja.
- 8) Lingkungan dan iklim kerja
Lingkungan dan iklim yang kerja yang baik akan mendorong pegawai akan senang bekerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik menuju kearah peningkatan produktivitas.
- 9) Sarana produksi
Mutu sarana produksi sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Apabila sarana produksi yang digunakan tidak baik kadang-kadang dapat menimbulkan pemborosan bahan yang dipakai.
- 10) Teknologi

Apabila teknologi yang dipakai tepat dan tingkatannya maka akan memungkinkan

Penelitian Terdahulu

- a. Putu Dea, I wayan, dan Gede Putu (2013) Meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja pada UD Wahyu Artha di Desa Menyali Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterampilan, pengetahuan, sikap, motivasi, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan.
- b. I Wayan, I Made dan Kadek Rai (2012) Meneliti tentang Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja karyawan UD Kembang Sari Kabupaten Badung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (Fisik dan Non Fisik) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas Kerja karyawan UD Kembang Sari Kabupaten Badung.
- c. Ni Kadek, I Wayan B. Dan I Wayan S. (2014) Meneliti tentang Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas karyawan pada bagian loster UD Yuri Desa Pangkung Buluh Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. Hasil penelitian ini membuktikan Kompensasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hipotesis Penelitian

1. Lingkungan Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean Yogyakarta.
2. Lingkungan Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean Yogyakarta.
3. Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas

karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean Yogyakarta.

4. Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, dan Keterampilan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean Yogyakarta.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri Genteng yang berlokasi di Desa Sidorejo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Nopember 2016.

Variable Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini Menurut Sugiyono (2010) “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya”.

a. Variable bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010) variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Variable dependent*). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Lingkungan Fisik (X1), Lingkungan Non Fisik (X2) dan Keterampilan (X3).

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010), variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Produktivitas (Y).

2. Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2012:31) , Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang akan diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi :

a. Lingkungan fisik sebagai variabel independen (X_1)

Lingkungan fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun tidak langsung". Sedarmayanti (2009)

Indikator-indikator dari variabel lingkungan fisik :

- 1) Kondisi kebersihan lingkungan ditempat kerja
- 2) Kondisi penerangan ditempat kerja
- 3) Kondisi suara ditempat kerja
- 4) Kondisi ventilasi atau udara ditempat kerja
- 5) Kondisi tata ruang ditempat kerja
- 6) Letak peralatan kerja

b. Lingkungan non fisik sebagai variabel independen (X_2)

Wursanto (2009) Lingkungan non fisik adalah lingkungan kerja psikis yang tidak dapat ditangkap secara langsung dengan pancaindera manusia, namun dapat dirasakan keberadaannya. Lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang dapat dirasakan dengan perasaan.

Indikator dari variabel lingkungan non fisik adalah :

- 1) Pengawasan kinerja karyawan dilakukan pemilik perusahaan
- 2) Suasana kerja diperusahaan
- 3) Kelancaran pemberian imbalan/upah diperusahaan
- 4) Kesesuaian upah yang diterima
- 5) Perlakuan dari pemilik perusahaan
- 6) Keamanan ditempat kerja
- 7) Kondisi hubungan antar karyawan
- 8) Perlakuan adil dan objektif dari pemilik perusahaan terhadap karyawan

c. Keterampilan sebagai variabel independen (X_3)

Keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental (Budi W. Soetjipto, 2002). Indikator dari keterampilan adalah :

- 1) Cara menyelesaikan pekerjaan
- 2) Prosedur pelaksanaan pekerjaan
- 3) Menentukan target pekerjaan yang dapat diselesaikan
- 4) Menentukan ukuran kualitas dalam menyelesaikan pekerjaan
- 5) Cara memprediksi hasil pelaksanaan pekerjaan

d. Produktivitas sebagai variabel dependen (Y)

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, (Sedarmayanti 2009). Dan produktivitas diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam waktu tertentu (Henry Simamora (2004: 612)). Indikator produktivitas kerja adalah :

- 1) Jumlah produksi genteng yang dicapai karyawan sudah sesuai dengan target perusahaan

- 2) Kualitas genteng yang dihasilkan karyawan sesuai dengan standar perusahaan
- 3) Ketepatan waktu dalam memproduksi genteng sudah sesuai dengan standar perusahaan

Uji Validitas

Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikan $<0,05$ (Ghozali, 2013). Dari 6 butir pernyataan tentang lingkungan fisik, 9 butir pernyataan tentang lingkungan non fisik, 5 butir pernyataan tentang keterampilan dan 3 butir pernyataan tentang produktivitas. Setelah diuji coba semua item pernyataan dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan $<0,05$.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada semua butir pernyataan dalam seluruh variabel penelitian yang terdiri dari Lingkungan Fisik (X_1), Lingkungan Non Fisik (X_2), Keterampilan (X_3), dan Produktivitas (Y) lebih besar dari 0,6 sehingga butir-butir pernyataan dalam penelitian dinyatakan reliabel atau handal, serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji t

Tabel Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.344	.967		.356	.724
Lingkungan Fisik	.149	.056	.308	2.657	.012
Lingkungan Non Fisik	.076	.032	.270	2.331	.025
Keterampilan	.266	.097	.418	2.749	.009

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data primer yang diolah 2017

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Variabel Lingkungan Fisik (X_1) memiliki nilai signifikan (sig) sebesar 0,012 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05, Hal tersebut berarti bahwa variabel Lingkungan Fisik (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) pada alpha 5%. Nilai positif (+) pada koefisien regresi variabel Lingkungan Fisik (0,149) menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel Lingkungan Fisik terhadap Produktivitas. Yang artinya semakin baik Lingkungan Fisik semakin tinggi Produktivitas.

H_1 yang menyatakan Lingkungan Fisik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean diterima.

2) Pengujian Hipotesis kedua (H_2)

Variabel Lingkungan Non Fisik (X_2) memiliki nilai signifikan (sig) sebesar 0,025 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05, hal tersebut berarti bahwa variabel Lingkungan Non Fisik (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) pada alpha 5%. Nilai positif (+) pada koefisien regresi variabel Lingkungan Non Fisik (0,076) menunjukkan hubungan positif. Yang artinya semakin baik Lingkungan Non Fisik semakin tinggi Produktivitas.

H_2 yang menyatakan Lingkungan Non Fisik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean diterima.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Variabel Keterampilan (X_3) memiliki nilai signifikan (sig) sebesar 0,009 yang nilainya lebih kecil dari taraf signifikan (α) = 0,05, hal tersebut berarti bahwa variabel Keterampilan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y) pada alpha 5%. Nilai positif (+) pada koefisien regresi variabel Keterampilan (0,266) menunjukkan hubungan positif. Yang artinya semakin tinggi

Keterampilan semakin tinggi Produktivitas.

H₃ yang menyatakan Keterampilan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean diterima.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86.744	3	28.915	49.909	.000 ^a
Residual	20.856	36	.579		
Total	107.600	39			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan, Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik

b. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data primer yang diolah 2017

Tabel uji F memperlihatkan bahwa nilai signifikan uji F sebesar $0,000 < \text{taraf signifikan } \alpha \text{ (alpha)}$ yang telah ditetapkan yaitu 0,05 .Sehingga dapat disimpulkan H₄ yang menyatakan bahwa variabel Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, dan Keterampilan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Persentase hubungan Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, dan Keterampilan terhadap Produktivitas dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Dengan sumbangan efektif sebesar 79%, yang artinya hubungan antara Lingkungan Fisik (X₁), Lingkungan Non Fisik (X₂), dan Keterampilan (X₃) mempengaruhi Produktivitas (Y) sebesar 79% dan sisanya sebesar 21% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji-R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.790	.761

a. Predictors: (Constant), Keterampilan, Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik

Sumber : Data primer yang diolah 2017

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Lingkungan fisik, lingkungan non fisik, dan keterampilan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Lingkungan fisik (X₁) memiliki koefisien regresi sebesar 0,149 (bertanda positif) dan dengan tingkat signifikansi 0,012 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel Lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean. Dengan demikian, Hipotesis pertama yang menyatakan Lingkungan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean diterima.
2. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel Lingkungan Non fisik (X₂) memiliki koefisien regresi sebesar 0,076 (bertanda positif) dan dengan tingkat signifikansi 0,025 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel Lingkungan non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean. Dengan demikian, Hipotesis kedua yang menyatakan Lingkungan non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean diterima.
3. Hasil analisis diperoleh bahwa variabel keterampilan (X₃) memiliki koefisien regresi sebesar 0,266 (bertanda positif) dan dengan tingkat signifikansi 0,009 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean. Dengan demikian, Hipotesis ketiga yang menyatakan keterampilan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean diterima.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, dan Keterampilan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean. Hasil uji F menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan Hipotesis keempat yang menyatakan Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik dan Keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan industri Genteng Sidorejo Godean diterima.

Implikasi

Implikasi dalam penelitian dibagi menjadi dua antara lain :

1. Implikasi teoritis
Implikasi teoritis ini berhubungan dengan kontribusi terhadap teori-teori mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Hasil dari penelitian yang mengatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, dan Keterampilan terhadap loyalitas karyawan dapat membuktikan secara empiris teori yang sudah ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan.
2. Implikasi praktis
Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada Industri Genteng Sidorejo Godean untuk dapat meningkatkan produktivitas karyawan melalui variabel Lingkungan Fisik, Lingkungan Non Fisik, dan Keterampilan. Sehingga akan mempermudah perusahaan mengevaluasi dan meningkatkan produktivitas karyawannya, produktivitas karyawan yang terus meningkat akan membantu tercapainya tujuan perusahaan.

Saran

1. Peningkatan variabel keterampilan kepada karyawan Industri Genteng Sidorejo

Godean harus dilakukan oleh perusahaan melalui pelatihan-pelatihan dan training oleh para senior ataupun mendatangkan tenaga ahli, hal ini dilakukan perusahaan agar produktivitas karyawan selalu meningkat sesuai dengan harapan perusahaan.

2. Variabel lingkungan fisik dan lingkungan non fisik harus diperhatikan, dievaluasi dan diperbaiki lagi kedepannya, karena variabel lingkungan fisik dan lingkungan non fisik mempunyai angka positif yang bisa meningkatkan produktivitas karyawan Industri Genteng Sidorejo Godean.
3. Pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar penelitian ini agar menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan Industri Genteng Sidorejo Godean.

Daftar Pustaka

- As'ad, Moh. 2011. *Psikologi Industri*. Galia Indonesia. Yogyakarta.
- Budi, W. Soetjipto dkk. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Editor: A. Usmara. Yogyakarta: Penerbit Amara Books.
- Hasibuan, Malayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta, Penerbit Bumi Aksara, 2009.
- I Wayan, I Made dan Kadek Rai (2012) *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja karyawan UD Kembang Sari Kabupaten Badung*. Jurnal (Online), <http://ejournal.undiksha.ac.id/>. Diunduh 27 Februari 2017
- Ni Kadek, I Wayan B. Dan I Wayan S. (2014) *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas karyawan pada bagian luster UD Yuri Desa Pangkung Buluh Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana*. Jurnal. (Online), <http://ejournal.undiksha.ac.id/>. Diunduh 27 Februari 2017
- Parulian Hutapea dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. PT Gramedia Jakarta.
- Putu Dea, I wayan, dan Gede Putu (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja pada UD Wahyu*

- Artha di Desa Menyali Kabupaten Buleleng.*
 Jurnal(Online),<http://ejournal.undiksha.ac.id/>
 Diunduh 27 Februari 2017
- Robbins S, P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. Klaten : PT. Intan Sejati Klaten.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Kinerja* (3rd ed). Mandar Maju. Bandung
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-3. STIE YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kedua. Bandung. Alfabeta.
- Wursanto, Igansius. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Edisi dua. Yogyakarta : Andi.